#### KATA PENGANTAR

BBPP Binuang Tahun 2018 Triwulan I melalui kegiatan Pemantapan Sistem Pelatihan Pertanian telah menetapkan sasaran kegiatan "Mantapnya sistem pelatihan pertanian dalam rangka meningkatkan kompetensi aparatur pertanian dan non aparatur pertanian, daya tarik pertanian bagi tenaga kerja muda, pelibatan perempuan petani/pekerja. dengan 5 (lima) indikator, yaitu : (1) Jumlah aparatur pertanian yang terlatih (2) Jumlah non aparatur pertanian yang terlatih (3) Jumlah UPT pelatihan pertanian yang terfasilitasi sarana dan prasarana pembelajaran (4) Jumlah aparatur dan non aparatur pertanian yang disertifikasi (5) Jumlah Layanan Pendidikan dan Pelatihan.

Laporan Kinerja BBPP Binuang Triwulan I tahun 2018 ini merupakan cerminan akuntabilitas kinerja BBPP Binuang selama 3 (tiga) bulan, dari bulan Januari s.d. Maret 2018 dan untuk dapat melihat gambaran pencapaian sasaran kegiatan dengan maksud dapat mendeteksi awal permasalan dan hambatan pelaksanaan pencapaian sasaran kegiatan tersebut dengan indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja antara Kepala BBPP Binuang dengan Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian.

Laporan Kinerja BBPP Binuang Triwulan I tahun 2018 ini merupakan salah satu bentuk pertanggung jawaban pelaksanaan kebijakan, program dan kegiatan yang telah dilaksanakan dan disusun dengan berpedoman kepada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Atas laporan Kinerja Instansi Pemerintah

Kami informasikan bahwa selain keberhasilan yang telah dicapai selama ini masih terdapat kendala, permasalahan dan hambatan yang perlu mendapat perhatian dan segera ditindaklanjuti untuk perbaikan dan penyempurnaan kegiatan kedepan. Kami berharap kinerja yang akan datang dapat lebih ditingkatkan dengan memanfaatkan

peluang yang tersedia, serta mengatasi semaksimal mungkin permasalahan yang terjadi dalam upaya mencapai kinerja BBPP Binuang yang lebih baik.

Pencapaian kinerja BBPP Binuang adalah hasil kerjasama seluruh jajaran BBPP Binuang serta dukungan pemangku kepentingan di pusat dan daerah. Besar harapan kami Laporan Kinerja BBPP Binuang Triwulan I T ahun 2018 ini dapat memberikan gambaran kinerja balai dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Binuang, April 2018

Ir. Anwar Syarif, M.Ed NIP. 19580623 198103 1 001

# **DAFTAR ISI**

		Halaman
	KATA PENGANTAR	i
	DAFTAR ISI	iii
	DAFTAR GAMBAR	iv
	BAB I. PENDAHULUAN	
	A. Latar Belakang	1
	B. Tugas danFungsi	1
	C. Organisasi dan Tata Kerja BBPP Binuang	3
	a. Struktur Organisasi	3
b.	Tata Kerja BBPP Binuang	7
	D. Isu Strategis	11
	BAB II. PERENCANAAN KINERJA	
	A. Rencana Strategis	15
a.	Visi	5
b.	Misi1:	5
c.	Tujuan 1:	5
d.	Sasaran Strategis	16
e.	Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan	18
f.	Rencana Kinerja Tahunan	19
	B. Perjanian Kinerja	22
	BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA	
	A. Capaian Kinerja Organisasi	24
a.	Target dan Realisasi Tahun 2018	28
b.	Realisasi Kinerja dan Capaian selama 5 tahun	30
c.	Realisasi Kinerja Tahun 2017 dibanding Tahun 2018	32
	d. Realisasi Kinerja dibandingkan dengan Target	34
	Tahun 2015-2019	
	e. Hambatan dan Kendala	35
	f. Upaya dan Tindak Lanjut	36
	g. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	37
	B. Realisasi Anggaran	38
	C. Capaian Kinerja Lainnya	42

BAB IV. PENUTUP

Lampiran

## **DAFTAR TABEL**

		Hala	aman
Tabel 1.	Komposisi Pegawai BBPP Binuang Berdasarkan Status Kepegawaian		8
Tabel 2.	Komposisi Pegawai BBPP Binuang Berdasarkan Tingkat Pendidikan		8
Tabel 3.	Komposisi Pegawai BBPP Binuang Berdasarkan Pangkat/Golongan		9
Tabel 4.	Komposisi Pejabat Fungsional Berdasarkan Jenjang Jabatan		10
Tabel 5.	Komposisi Pejabat Fungsional Tertentu Berdasarkan Jenjang Jabatan		10
Tabel 6.	Komposisi Pejabat Fungsional Widyaiswara dan Fungsional TertentuBerdasarkan Tingkat Pendidikan		10
Tabel 7.	Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan		18
Tabel 8.	Rencana Kinerja Tahunan BBPP Binuang Tahun 2018 (sebelum revisi)		19
Tabel 9.	Rencana Kinerja Tahunan BBPP Binuang Tahun 2018 (sesudahrevisi)		21
Tabel 10.	Format Perjanjian Kinerja BBPP Binuang Tahun 2018 dengan Sistem Informasi Perjanjian Kinerja (SIPEKA)		24
Tabel 11.	Hasil Pengukuran Kinerja BBPP Binuang T.A. 2018		25
Tabel 12.	Capaian Kinerja Peningkatan Kapasitas Aparatur dan Non Aparatur		28
Tabel 13.	Capaian Kinerja Layanan Internal Organisasi		28

Tabel 14.	Perkembangan Realisasi Serapan Anggaran BBPP Binuang Tahun 2013 s.d. 2018	 32
Tabel 15.	Hasil Pengukuran Kinerja BBPP Binuang Tahun 2017 dan 2018	 32
Tabel 16.	Realisasi Fisik yang Dicapai BBPP Binuang Tahun 2017 dan 2018	 33
Tabel 17.	Perbandingan Penyerapan Kinerja Tahun 2017 s.d. 2018	 37
Tabel 18.	Jadwal Revisi BBPP Binuang Tahun 2018	 38
Tabel 19.	Realisasi Serapan Anggaran BBPP Binuang Per Indikator Keluaran Tahun 2018	 39
Tabel 20.	Sisa Serapan Anggaran BBPP Binuang per Keluaran	 40
Tabel 21.	Diklat yang dilaksanakan Bekerjasama dengan UPT Balai Diklat Pertanian, Dinas Kabupaten/Kota serta P4S	 42

# **DAFTAR GAMBAR**

		Hal	laman
Gambar 1.	Struktur Organisasi BBPP Binuang		3
Gambar 2.	Grafik Perkembangan Realisasi Anggaran BBPP Binuang 2018		31
Gambar 3.	Grafik Realisasi Penyerapan Keuangan dari Tahun 2018		35
Gambar 4.	Grafik Persentasi Penyerapan Keuangan dari Tahun 2014 s.d. 2018		36

# **DAFTAR LAMPIRAN**

#### **BABI**

#### **PENDAHULUAN**

#### A. Latar Belakang

Dalam rangka mewujudkan pemerintahan yang akuntabel dan transparan sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, setiap instansi pemerintah diwajibkan menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP). Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah tersebut ditujukan sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan dan kinerja instansi pemerintah dengan fasilitasi anggaran negara kepada publik atau masyarakat luas.

Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 dijabarkan lebih lanjut dengan diterbitkannya Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PermenPAN dan RB) Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, yang merupakan penyempurnaan sekaligus penyederhanaan dari bentuk pelaporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PermenPAN dan RB), maka disusun Laporan Kinerja Balai Besar Pelatihan Pertanian Binuang Triwulan I Tahun 2018 sebagai bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan atas penggunaan anggaran.

#### B. Tugas dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor : 49/Permentan /OT .140 /9 / 2011 tanggal 06 September 2011 Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Binuang yang disempurnakan dengan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 104/Permentan/OT.140/10/2013 tanggal 09 Oktober 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Pelatihan Pertanian Binuang, BBPP Binuang mempunyai tugas melaksanakan pelatihan fungsional bagi aparatur, pelatihan teknis dan profesi, mengembangkan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang pertanian bagi aparatur dan nonaparatur pertanian.

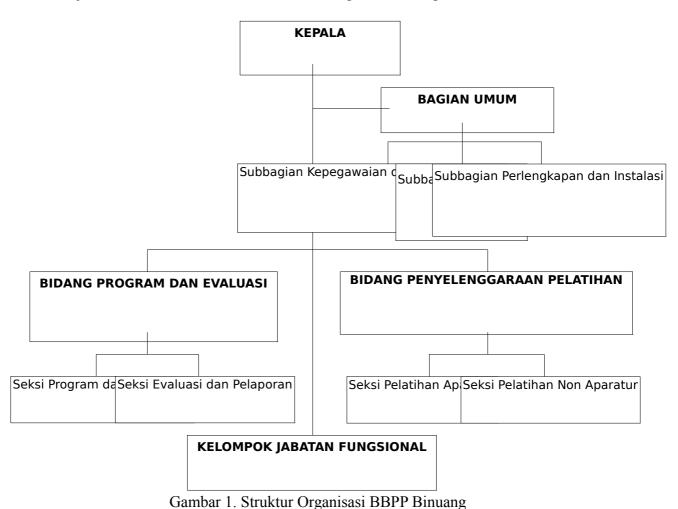
Dalam melaksanakan tugasnya BBPP Binuang menyelenggarakan fungsi:

- 1. Penyusunan program, rencana kerja, anggaran dan pelaksanaan kerjasama.
- 2. Pelaksanaan identifikasi kebutuhan pelatihan.
- 3. Pelaksanaan penyusunan bahan Standar Kompetensi Kerja (SKK) di bidang pertanian.
- 4. Pelaksanaan pelatihan fungsional di bidang pertanian bagi aparatur.
- 5. Pelaksanaan pelatihan teknis di bidang perkebunan dan teknologi lahan pasang surut bagi aparatur dan nonaparatur pertanian dalam dan luar negeri.
- 6. Pelaksanaan pelatihan profesi di bidang perkebunan dan teknologi lahan pasang surut bagi aparatur dan nonaparatur.
- 7. Pelaksanaan uji kompetensi di bidang pertanian.
- 8. Pelaksanaan penyusunan paket pembelajaran dan media pelatihan fungsional dan teknis di bidang pertanian.
- 9. Pelaksanaan pengembangan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang perkebunan dan teknologi lahan pasang surut.
- 10. Pelaksanaan pengembangan kelembagaan pelatihan pertanian swadaya.
- 11. Pelaksanaan pemberian konsultasi di bidang pertanian.
- 12. Pelaksanaan bimbingan lanjutan pelatihan di bidang pertanian bagi aparatur dan non aparatur.
- 13. Pelaksanaan pemberian pelayanan penyelenggaraan pelatihan fungsional bagi aparatur, pelatihan teknis dan profesi, pengembangan model dan teknis pelatihan fungsional dan teknik di bidang pertanian bagi aparatur dan nonaparatur pertanian.
- 14. Pengelolaan unit inkubator usaha tani.
- 15. Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi pelatihan di bidang pertanian.
- 16. Pelaksanaan pengelolaan data dan informasi pelatihan serta pelaporan.
- 17. Pelaksanaan pengelolaan sarana teknis.
- 18. Pengelolaan urusan kepegawaian, keuangan, rumah tangga, perlengkapan dan instalasi BBPP Binuang.

### C. Organisasi dan Tata Kerja

## a. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Binuang berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 14/Permentan/OT.140/2/2007 tanggal 19 Pebruari 2007 yang disempurnakan dengan Peraturan Menteri Pertanian (Permentan) Nomor 104/Permentan/OT.140/10/2013 tanggal 09 Oktober 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Pelatihan Pertanian Binuang adalah sebagai berikut :



LAPORAN KINERJA Triwulan I BBPPBinuang 2018

Dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya Balai Besar Pelatihan Pertanian Binuang dipimpin oleh seorang Kepala (Pejabat Struktural Eselon II B) yang dibantu oleh 3 unit kerja Eselon III A, yaitu Bagian Umum, Bidang Penyelenggaraan Pelatihan, dan Bidang Program dan Evaluasi dan 7 (tujuh) unit Kerja Eselon IV A, yaitu Sub Bagian Kepegawaian dan Rumah Tangga, Sub Bagian Keuangan, Sub Bagian Perlengkapan dan Instalasi, Seksi Pelatihan Aparatur, Seksi Pelatihan Non Aparatur, Seksi Program dan Kerjasama dan Seksi Evaluasi dan Pelaporan, serta didukung oleh Kelompok Jabatan Fungsional Widyaiswara.

Adapun tugas dan fungsi masing-masing bagian/bidang secara rinci adalah sebagai berikut:

## 1. Kepala

mempunyai tugas memimpin dan mengelola BBPP Binuang dalam melaksanakan pelatihan fungsional bagi aparatur, pelatihan teknis dan profesi, mengembangkan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang pertanian bagi aparatur dan non aparatur pertanian.

#### 2. Bagian Umum

mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan kepegawaian, keuangan, rumah tangga, perlengkapan, instalasi dan sarana teknis.

Dalam melaksanakan tugasnya, Bagian Umum menyelenggarakan fungsi:

- 1) Pelaksanaan urusan kepegawaian, tata usaha dan rumah tangga;
- 2) Pelaksanaan urusan keuangan;
- 3) Pelaksanaan urusan perlengkapan, instalasi dan sarana teknis.

## Bagian Umum terdiri atas :

- 1) **Subbagian Kepegawaian dan Rumah Tangga** mempunyai tugas melakukan urusan kepegawaian, tata usaha dan rumah tangga;
- 2) Subbagian Keuangan mempunyai tugas melakukan urusan keuangan;
- 3) **Subbagian Perlengkapan dan Instalasi** mempunyai tugas melakukan urusan perlengkapan, instalasi, dan sarana teknis.

## 3. Bidang Program dan Evaluasi

Mempunyai tugas melaksanakan penyusunan program, rencana kerja, anggaran, pelaksanaan kerja sama, dan identifikasi kebutuhan pelatihan di bidang pertanian, pengembangan kelembagaan pelatihan pertanian swadaya, pemantauan dan evaluasi, serta pengelolaan data dan informasi pelatihan dan pelaporan.

Dalam melaksanakan tugasnya Bidang Program dan Evaluasi menyelenggarakan fungsi :

- 1) Penyusunan program, rencana kerja, anggaran dan pelaksanaan kerja sama;
- 2) Pelaksanaan identifikasi kebutuhan pelatihan;
  - 3) Pelaksanaan pengembangan kelembagaan pelatihan pertanian swadaya;
  - 4) Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi pelatihan di bidang pertanian;
  - 5) Pelaksanaan pengelolaan data dan informasi pelatihan serta pelaporan. Bidang Program danEvaluasi terdiri dari :
  - 1) **Seksi Program dan Kerja Sama,** mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan penyusunan program, rencana kerja dan anggaran, pelaksanaan kerjasama dan identifikasi kebutuhan pelatihan bagi aparatur dan non aparatur di bidang pertanian, serta pengembangan kelembagaan pelatihan pertanian swadaya.
  - 2) **Seksi Evaluasi dan Pelaporan** mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pemantauan dan evaluasi serta pengelolaan data dan informasi pelatihan dan pelaporan.

### 4. Bidang Penyelenggaraan Pelatihan

Mempunyai tugas melaksanakan pemberian pelayanan penyelenggaraan pelatihan fungsional bagi aparatur, pelatihan teknis dan profesi, pengembangan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang perkebunan dan teknologi lahan pasang surut bagi aparatur dan non aparatur pertanian, serta pengelolaan unit inkubator usaha tani.

Dalam melaksanakan tugasnya Bidang Penyelenggaraan Pelatihan menyelenggarakan fungsi :

- 1) Pemberian pelayanan penyelenggaraan pelatihan fungsional bagi aparatur di bidang perkebunan dan teknologi lahan pasang surut;
- 2) Pemberian pelayanan penyelenggaraan pelatihan teknis dan profesi bagi aparatur dan non aparatur di bidang perkebunan dan teknologi lahan pasang surut;
- 3) Pemberian pelayanan penyelenggaraan pengembangan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis bagi aparatur dan non aparatur;
- 4) Pengelolaan unit inkubator usaha tani.

Bidang Penyelenggaraan Pelatihan terdiri dari:

- 1) **Seksi Pelatihan Aparatur**, mempunyai tugas melakukan pemberian pelayanan penyelenggaraan pelatihan fungsional, teknis dan profesi, serta pengembangan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang perkebunan dan teknologi lahan pasang surut bagi aparatur;
- 2) **Seksi Pelatihan Nonaparatur**, mempunyai tugas melakukan pemberian pelayanan penyelenggaraan pelatihan teknis dan profesi, serta pengembangan model dan teknik pelatihan teknis bagi non aparatur di bidang perkebunan dan teknologi lahan pasang surut, serta pengelolaan unit inkubator usaha tani;

#### 5. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional yang ada pada BBPP Binuang adalah jabatan fungsional widyaiswara dan Arsiparis

### A. Kelompok Jabatan Fungsional Widyaiswara mempunyai tugas :

- Melakukan pelaksanaan penyusunan bahan Standar Kompotensi Kerja (SKK) di bidang pertanian;
- 2) Melakukan pelatihan fungsional di bidang pertanian bagi aparatur;
- 3) Melakukan pelatihan teknis di bidang perkebunan dan teknologi lahan pasang surut bagi aparatur dan non aparatur pertanian dalam dan luar negeri.
- 4) Melakukan pelatihan profesi di bidang perkebunan dan teknologi lahan pasang surut bagi aparatur dan non aparatur.
- 5) Melakukan uji kompetensi di bidang pertanian.
- 6) Melakukan penyusunan paket pembelajaran dan media pelatihan fungsional dan teknis di bidang pertanian.
- 7) Melakukan pengembangan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang perkebunan dan teknologi lahan pasang surut.
- 8) Melakukan pemberian konsultasi di bidang pertanian.
- 9) Melakukan bimbingan lanjutan pelatihan di bidang pertanian bagi aparatur dan nonaparatur.
- 10) Melakukan kegiatan fungsional lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Kelompok Jabatan Fungsional Widyaiswara dikoordinasikan oleh Koordinator Widyaiswarayang ditunjuk oleh kepala.

## b. Tata Kerja Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Binuang

- 1. Dalam melaksanakan tugas, Kepala, Kepala Bagian, Kepala Bidang, Kepala Subbagian, Kepala Seksi, dan Koordinator Kelompok jabatan fungsional wajib menerapkan prinsip koordinasi, integrasi dan sinkronisasi di lingkungan.
- 2. Setiap Kepala Satuan organisasi di lingkungan BBPP Binuang wajib mengawasi pelaksanaan tugas bawahan masing-masing dan apabila terjadi penyimpangan agar mengambil langkah-langkah yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang undangan.
- 3. Setiap Kepala satuan organisasi di lingkungan BBPP Binuang wajib mengikuti, mematuhi petunjuk dan bertanggung jawab kepada atasan masing-masing.
- 4. Kepala Bagian, Kepala Bidang, Kepala Subbagian, Kepala Seksi dan Koordinator Kelompok Jabatan Fungsional wajib menyampaikan laporan pelaksanaan tugas kepada Kepala secara berkala dan atau sewaktu-waktu.
- 5. Setiap laporan yang diterima oleh Kepala Satuan organisasi dari bawahan wajib diolah dan dipergunakan sebagai bahan penyusunan laporan lebih lanjut, serta untuk memberikan petunjuk kepada bawahannya.
- Dalam menyampiakan laporan kepada atasannya, tembusan wajib disampaikan kepada satuan organisasi lainnya yang secara fungsional mempunyai hubungan kerja.
- 7. Kepala wajib menyampaikan laporan pelaksanaan tugas kepada Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian, Melalui Kepala Pusat Pelatihan Pertanian secara berkala dan atau sewaktu waktu;
- 8. Dalam melaksanakan tugas, satiap kepala satuan organisasi dibantu oleh kepala satuan organisasi dibawahnya dan dalam rangka pemberian bimbingan kepada bawahan, wajib mengadakan rapat berkala.

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, pada Triwulan I Tahun 2018 BBPP Binuang mendapatkan tambahan dukungan CPNS sebanyak 5 orang sehingga dan didukung oleh 60 orang Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan 21 orang Tenaga Harian Lepas (THL), 6 orang Satpam,1 (satu) orang tenaga Paramedik dan 1 (satu) orang pembina satpam, dengan komposisi seperti pada Tabel 1 berikut ini:

Tabel 1.Komposisi Pegawai BBPP Binuang Berdasarkan Status Kepegawaian

Status Kepegawaian	Laki-laki (Orang)	Perempuan (Orang)	Jumlah (Orang)
PNS	45	15	60
CPNS	4	1	5
THL	19	4	23
SATPAM	6	0	6
PARAMEDIK	1	0	1
PEMBINA SATPAM	1	0	1
Jumlah	76	20	96

Tabel 2. Komposisi Pegawai BBPP Binuang Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	PNS (Orang)	CPNS (Orang)	THL (Orang)	Jumlah (Orang)
SD	2			7
SLTP	4			14
SLTA	21			34
S0 / Diploma	1			1
S1 / D4	22			23
S2	10	5		10
S3	0			0
Jumlah	60	5	23	89

Tabel 3. Komposisi Pegawai BBPP Binuang Berdasarkan Pangkat/Golongan

Pangkat	Golongan	PNS (orang)
Juru Muda	I/a	-
Juru Muda Tk.I	I/b	-

Juru	I/c	1
Juru Tk. I	I/d	2
Pengatur Muda	II/a	3
Pengatur Muda Tk. I	II/b	2
Pengatur	II/c	5
Pengatur Tk. I	II/d	3
Penata Muda	III/a	10
Penata Muda Tk. I	III/b	11
Penata	III/c	7
Penata Tk. I	III/d	7
Pembina	IV/a	4
Pembina Tk. I	IV/b	3
Pembina Utama Madya	IV/c	2
Pembina Utama	IV/d	-
Jumla	ah	60

Tabel 4. Komposisi Pejabat Fungsional Widyaiswara Berdasarkan Jenjang Jabatan

Jenjang Jabatan Fungsional Widyaiswara	Laki-laki (Orang)	Perempuan (Orang)	Jumlah (Orang)
Widyaiswara Ahli Pertama	-	-	-
Widyaiswara Ahli Muda	4	-	4
Widyaiswara Ahli Madya	3	1	4
Widyaiswara Ahli Utama	1	-	1
Jumlah	8	1	9

Tabel 5. Komposisi Pejabat Fungsional Tertentu Berdasarkan JenjangJabatan

Jenjang Jabatan Fungsional Tertentu	Laki-laki (Orang)	Perempuan (Orang)	Jumlah (Orang)
Arsiparis Ahli Pertama	-	1	1
Jumlah	-	1	1

Tabel 6.Komposisi Pejabat Fungsional Widyaiswara dan Fungsional Tertentu Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Laki-laki (Orang)	Perempuan (Orang)	Jumlah (Orang)
SLTA	-	-	-
S0 (D-1, D-2, D-3)	-	-	-
S1 / D4	1	0	1
S2	7	1	8
S3	-	-	1
Jumlah	8	1	9

Komposisi Jumlah pegawai Negeri Sipil (PNS) pada BBPP Binuang yang tercantum pada tabel diatas berjumlah 60 orang, Pada Triwulan I Tahun 2018 jumlah pegawai (PNS) yang memasuki masa usia pensiun sebanyak 0 (nol) orang.

## **Isu Strategis**

Isu strategis yang saat ini berkembang dan kemungkinan besar dalam jangka waktu lima tahun ke depan akan mempengaruhi perkembangan pelaksanaan tugas BBPP Binuang dalam aspek penyelenggaraan diklat dan dukungannya terhadap pengembangan agribisnis, adalah :

- **1.** Kecukupan produksi (swasembada) komoditas strategis padi, jagung, kedelai, sapi, tebu, cabai, dan bawang merah serta pengurangan ketergantungan impor.
- **2.** Peningkatan daya saing produk di dalam negeri untuk mengantisipasi pasar bebas Masyarakat Ekonomi ASEAN 2015.
- **3.** Pemantapan dan peningkatan daya saing produk.
- 4. Diversifikasi pangan untuk mengurangi konsumsi beras dan terigu.

- 5. Peningkatan pendapatan dan kesejahteraan petani.
- 6. Penyelenggaraan diklat berbasis kompetensi di Balai Besar Pelatihan Pertanian belum dapat memenuhi kompetensi yang diperlukan oleh petugas fungsional Rumpun Ilmu Hayat Pertanian untuk melaksanakan tugasnya dalam upaya meningkatkan kemampuan produksi para petani dan pelaku usaha agribisnis.
- 7. Diklat yang diselenggarakan di Balai Besar Pelatihan Pertanian belum sepenuhnya dapat meningkatkan kompetensi peserta untuk melakukan praktek karena terbatasnya prasarana dan sarana pelatihan.
- 8. Sertifikat yang dikeluarkan oleh Balai Besar Pelatihan Pertanian dalam bentuk Surat Tanda Tamat Pendidikan dan Pelatihan bagi aparatur atau Sertifikat Telah Mengikuti Diklat bagi non aparatur belum dapat dijadikan sebagai jaminan bagi aparatur maupun non aparatur yang berlatih untuk dapat bersaing dalam dunia kerja khususnya di kawasan Asia Tenggara.

Berdasarkan Isu strategis tersebut di atas, pelatihan yang diselenggarakan di BBPP Binuang dalam tahun 2015-2019 akan lebih banyak diarahkan pada diklat agribisnis komoditas strategis. Diklat seperti ini harus terintegrasi dengan praktek agribisnis yang dilaksanakan di BBPP Binuang secara berkesinambungan baik yang menghasilkan produk segar maupun hasil olahan. Prasarana dan sarana diklat yang diperlukan untuk kegiatan agribisnis haruslah ditingkatkan jumlah dan mutunya.

Dalam perancangan diklat penetapan Standar Kompetensi Kerja (SKK) akan menjadi hal yang sangat penting karena berkaitan dengan penyusunan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan para pengguna jasa diklat baik aparatur maupun non aparatur. SKK harus disusun oleh BBPP dengan melibatkan instansi asal peserta aparatur atau instansi Pembina peserta non aparatur dan pemangku kepentingan lainnya.

Dalam rangka peningkatan daya saing purnawidya diklat diperlukan SDM Pertanian kediklatan yang kompeten. Widyaiswara sebagai motor penggerak dalam proses diklat serta tenaga kediklatan balai haruslah terlatih dan tersertifikasi sesuai spesialisasinya. Tenaga kediklatan yang sangat menentukan mutu penyelenggaraan diklat

perlu ditingkatkan kompetensinya melalui pelatihan sesuai standar Management of Training (MOT) maupun Training Officer Course (TOC).

Dalam penyelenggaraan organisasi Balai Besar Pelatihan Pertanian Binuang terdapat lingkungan strategis yang terdiri dari lingkungan strategis internal dan eksternal, baik yang bersifat positif maupun negatif.

- 1. Dalam konteks organisasi lingkungan internal positif yaitu kekuatan (Strengths) yang dimiliki oleh Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Binuang dalam pelaksanaan pengembangan SDM Pertanian yaitu :
  - a. BBPP Binuang terletak pada lokasi strategis di tepi jalan trans Kalimantan yang menghubungkan Kalimantan Selatan dengan Kalimantan Timur dan Kalimantan Tengah.
  - b. BBPP Binuang memiliki sarana diklat berupa empat unit asrama full-AC dengan kapasitas tampung 120 orang, serta tiga ruang kelas belajar dan satu aula (full-AC).
  - c. BBPP Binuang menyelenggarakan enam diklat yang telah terakreditasi (lima program diklat terakreditasi B dan satu program diklat terakreditasi C).
  - d. Tersedianya pedoman dan petunjuk pelaksanaan di dalam penyelenggaraan diklat dalam bentuk peraturan Menteri Pertanian dan peraturan Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian.
  - e. Sistem manajemen BBPP Binuang telah tertata dengan adanya Standard Operating Procedures (SOP).
  - f. Widyaiswara yang ada di BBPP Binuang telah mengikuti diklat metodologi pelatihan dan diklat teknis sesuai spesialisasinya.
  - g. Sejak tahun 2012 BBPP Binuang telah memiliki sertifikat manajemen mutu ISO 9001 : 2008.
  - h. Dan Pada akhir Triwulan I Tahun 2018 ini BBPP Binuang telah memiliki sertifikat manajemen mutu ISO 9001 : 2015.
- 2. Adapun lingkungan internal organisasi yang negative yaitu kelemahan (Weaknesses) dalam pelaksanaan kegiatan saat ini meliputi :
  - a. Sarana praktek untuk kegiatan pelatihan belum lengkap dan memadai.
  - b. Kompetensi pejabat struktural dan staf pelaksana belum sesuai standar.
  - c. Jumlah Widyaiswara belum memenuhi standar kebutuhan dan distribusi spesialisasinya tidak merata.

- d. Kompetensi Widyaiswara belum tersertifikasi.
- e. Kurikulum dan metodologi diklat belum mantap.
- f. SOP belum diimplementasikan dengan baik.
- g. Perubahan atau revisi SOP tidak dilaksanakan walaupun nomenklatur kinerja sudah berubah.
- h. Budaya Kerja (Komitmen, Keteladanan, Profesionalisme, Integritas dan Disiplin) belum sepenuhnya diterapkan oleh pejabat dan staf pelaksana.
- i. Pelayanan yang diberikan kepada pengguna jasa diklat belum prima.

- 3. Kemudian lingkungan strategis eksternal organisasi yang positif yaitu peluang (Opportunities) dalam kegiatan yaitu:
  - Hubungan koordinasi yang baik dengan instansi lingkup pertanian di wilayah kerja BBPP Binuang.
  - Kepercayaan pengguna jasa diklat terhadap kompetensi BBPP Binuang dalam melaksanakan diklat.
  - c. Tersedianya dana pemerintah kabupaten dan provinsi di wilayah kerja untuk pelaksanaan kerjasama diklat dengan BBPP Binuang.
  - d. Terdapat Pusat Pelatihan Pertanian dan Perdesaan Swadaya (P4S) di wilayah kerja BBPP Binuang yang memiliki kemampuan yang baik untuk bekerjasama dalam pelaksanaan pelatihan non aparatur.
- 4. Sedangkan lingkungan strategis eksternal organisasi yang negative yaitu tantangan (Threats) dalam pelaksanaan kegiatan yaitu :
  - a. Besarnya biaya transportasi peserta khususnya yang berasal dari luar wilayah Kalimantan Selatan untuk menghadiri diklat di BBPP Binuang.

- b. Tuntutan kebutuhan pengguna jasa diklat aparatur dan non aparatur pertanian yang semakin tinggi terhadap mutu diklat.
- c. Sulitnya memperoleh tambahan tenaga kediklatan khususnya Widyaiswara yang berkualitas tinggi, baik melalui detasering pegawai maupun rekruitmen tenaga baru.

# BAB II PERENCANAAN KINERJA

### A. Rencana Strategis (Renstra)

Rencana strategis (Renstra) Balai Besar Pelatihan Pertanian Binuang 2015 – 2019 dilaksanakan dengan mengacu pada Renstra Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian. Rencana Strategis BBPP Binuang Tahun 2015 – 2019 merupakan dokumen perencanaan yang berisi visi, misi, tujuan, sasaran, kebijakan, program dan kegiatan yang akan dilaksanakan selama lima tahun (2015 – 2019).

#### a. Visi

Balai Besar Pelatihan Pertanian Binuang mempunyai visi: "Menjadi Center Of Exellence dalam menyelenggarakan pelatihan untuk menghasilkan SDM pertanian yang profesional, inovatif, mandiri dan berdaya saing".

#### b. Misi

Dalam mewujudkan visi tersebut telah ditetapkan misi yang akan dilaksanakan dalam kurun waktu 2015 - 2019 yaitu :

- 1. Menguatkan kapasitas kelembagaan pelatihan;
- 2. Mengembangkan ketenagaan diklat;
- 3. Mengembangkan manajemen mutu penyelenggaraan diklat;
  - 4. Mengembangkan program dan jejaring kerjasama pelatihan pertanian dalam dan luar negeri.

#### c. Tujuan

Dengan mengacu kepada visi dan misi tersebut diatas tujuan yang ingin dicapai BBPP Binuang adalah sebagai berikut :

- Menguatkan kapasitas kelembagaan pelatihan pertanian pemerintah dan kelembagaan pelatihan petani yang mampu memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan.
- 2. Meningkatkan kuantitas dan kualitas tenaga kediklatan yang professional dan berkarakter pada kelembagaan pemerintah dan kelembagaan petani.
- 3. Mengembangkan manajemen penyelenggaraan diklat yag efektif, efisien, transparan dan akuntabel.
- 4. Mengembangkan diklat berbasis kompetensi melalui pemanfaatan IT.
- 5. Mengembangkan model dan teknik diklat.
- 6. Mengembangkan Inkubator Usaha Tani/Manajemen.
- 7. Mengembangkan program yang responsive terhadap perubahan lingkungan strategis dan bersifat tematik.
- 8. Mengembangkan jejaring kerjasama diklat yang memetuhi kebutuhan pasar.

## d. Sasaran Strategis

Dalam mengembangkan kompetensi sumberdaya manusia aparatur dan non aparatur pertanian, BBPP Binuang pada tahun 2015 – 2019 akan melakukan 4 (empat) kegiatan utama yang terdiri dari :

- 1. Meningkatnya Kapasitas kelembagaan Pelatihan Pertanian
  - a. Terwujudnya kelembagaan BBPP binuang yang berdaya saing ditingkat nasional dan internasional.

- b. Terwujudnya 139 unit Pusat Pelatihan Pertanian dan Perdesaan Swadaya (P4S) sebagai lembaga pelatihan yang mandiri dalam berusahatani dan mampu menyelenggarakan pelatihan/permagangan berbasis IPTEK.
- c. Tersusunnya 75 dokumen kelembagaan pelatihan pertanian
- d. Terwujudnya inkubator Usaha Tani di BBPP Binuang.
- 2. Meningkatnya Kuantitas dan Kualitas Peningkatan Ketenagaan Kediklatan yang Profesional dan Berkarakter.
  - a. Meningkatkan kompetensi 88 orang (kumulatif) Widyaiswara BBPP Binuang sesuai spesialisasi utamanya dalam mendukung program prioritas dan pengembangan kawasan pertanian
  - b. Menambah 14 orang Widyaiswara melalui rekruitmen baru dan alih fungsi tugas sesuai standar kebutuhan dan kekhasan fungsi BBPP Binuang
  - Meningkatnya profesionalisme 350 orang tenaga kediklatan pada BBPP Binuang.
  - d. Meningkatnya kompetensi 150 orang instruktur dan 210 orang pengelola P4S untuk menjadi wirausahawan yang mampu bersaing di pasar nasional dan internasional melalui penguasaan IPTEK.
- 3. Terwujudnya Sistem Manajemen Penyelenggaraan Diklat yang Efektif, Efisien, Transparan dan Akuntabel
  - a. Meningkatnya kompetensi 6.000 orang aparatur melalui Diklat Teknis, Diklat Fungsional, dan Diklat Profesi untuk mendukung program prioritas dan pengembangan kawasan pertanian serta reformasi birokrasi yang responsif gender.
  - b. Meningkatnya kompetensi 6.300 orang non aparatur melalui Diklat teknis serta Diklat manajemen dan Kewirausahaan untuk mendukung program prioritas dan pengembangan kawasan pertanian serta responsif gender.
  - c. Mengembangkan evaluasi, pemantauan dan meningkatkan koordinasi dan pengendalian penyelenggaraan Diklat.
- 4. Berkembangnya jejaring Kerjasama Diklat dalam dan Luar Negeri
  - a. Meningkatnya promosi, publikasi dan sosialisasi kelembagaan pelatihan melalui berbagai media informasi seperti pameran, profil, media cetak, elektronik, diorama, display dan lain-lain.

- b. Meningkatnya jejaring kerjasama diklat dan/atau permagangan dalam dan luar negeri serta sumber pembiayaannya.
- c. Meningkatnya koordinasi, integrasi dan singkronisasi kerjasama diklat dan permagangan pertanian dalam dan luar negeri dengan pihak terkait.

# e. Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan

Kegiatan dan indikator kinerja kegiatan disajikan pada tabel 7 berikut :

Tabel 7. Kegiatan dan indikator kinerja kegiatan

SASARAN	KEGIATAN	INDIKATOR
KEGIATAN		
Mantapnya sistem	Terlatihnya aparatur dan	Jumlah aparatur dan non
pelatihan pertanian	non aparatur pertanian	aparatur pertanian yang
dalam meningkatkan	untuk meningkatkan	terlatih
kopetensi aparatur	kompetensi kerja	
pertanian dan non	Tersedianya kelembagaan	Penguatan P4S sebagai
aparatur pertanian	P4S sebagai tempat	tempat pembelajaran petani
serta daya tarik	pembelajaran petani	
pertanian bagi tenaga	Terfasilitasinya Layanan	Tertibnya norma standar
kerja muda dan	Pendidikan dan Pelatihan	prosedur dan kreteria
pelibatan perempuan	untuk meningkatkan	pelatihan pertanian
dalam bertani dan	kompetensi kerja	
bekerja		

# f. Rencana Kinerja Tahunan Triwulan I Tahun 2018

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Triwulan I Tahun 2018 sebelum revisi dan sesudah revisi disajikan pada tabel 8 dan 9 sebagai berikut :

Tabel 8. Rencana Kinerja Tahunan BBPP Binuang Triwulan I Tahun 2018. (Sebelum Revisi)

No	Sasaran Kegiatan/Sub Kegiatan	Rencana Kinerja	Target
1.	Mantapnya sistem Pelatihan Pertanian	Pelatihan Mendukung Komoditas     Pertanian	
	dalam meningkatkan kompetensi Apartur	a. Jumlah Aparatur Pertanian yang Mengikuti Pelatihan Fungsional	644 orang
	dan Non Aparatur pertanian serta daya tarik pertanian bagi	<ul> <li>Pelatihan Dasar Fungsional Penyuluh Terampil bagi CPNS dari THL-TBPP</li> </ul>	383 orang
	Tenaga Kerja Muda dan Pelibatan Perempuan dalam	Pelatihan Dasar Fungsional     Penyuluh Ahli bagi CPNS dari THL- TBPP	231 oang 30 orang
	Bertani dan Bekerja	Pelatihan Fungsional Produksi     Benih Tanaman Ahli	o o orang

b. Jumlah Non Aparatur Pertanian yang Mengikuti Pelatihan Alsintan	60 orang
<ul> <li>Pelatihan Tematik pengelolaan dan Operator Alsintan</li> </ul>	60 orang
<ul><li>c. Jumlah Non Aparatur Pertanian yang Mengikuti Diklat Teknis Tematik Hortikultura</li></ul>	420 orang
<ul> <li>Pelatihan Tematik Desa Organik</li> <li>Pelatihan Tematik Cabei</li> <li>Pelatihan Tematik Bawang Merah</li> <li>Agritraining Camp</li> <li>Pelatihan Kewirausahaan bagi Petani Muda</li> <li>Inkubasi Petani Muda Wirausaha</li> <li>Pelatihan Teknis Perbenihan Tanaman Kedelai</li> </ul>	30 orang 30 orang 120 orang 30 orang 30 orang 120 orang
d. Jumlah Non Aparatur Pertanian yang Mengikuti Diklat Teknis Tematik Perkebunan	90 orang
<ul> <li>Pelatihan Tematik Kakao di Kaltim</li> <li>Pelatihan Tematik Karet di Kalsel</li> <li>Pelatihan Tematik Karet di Kaltim</li> </ul>	30 orang 30 orang 30 orang
e. Jumlah Non Aparatur Pertanian yang Mengikuti Diklat Teknis Tematik Padi	120 orang
Pelatihan Tematik Padi	120 orang
f. Jumlah Non Aparatur Pertanian yang Mengikuti Diklat Teknis Tematik Jagung dan Kedelai	120 orang
<ul><li>Pelatihan Tematik Jagung</li><li>Pelatihan Tematik Kedelai</li></ul>	90 orang 30 orang

No.	Sasaran Kegiatan/Sub Kegiatan	Rencana Kinerja	Target
		2. Penguatan P4S Sebagai Pusat Pelatihan Petani	
		a. Jumlah P4S Sebagai Pusat Pembelajaran Petani	5 Lembaga
		<ul><li>Penguatan Kelembagaan P4S</li><li>Pelatihan Kelembagaan P4S</li></ul>	5 Lembaga 5
			Lembaga
		3. Layanan Dukungan Manajemen Pelatihan	
		a. Layanan Program dan Kerjasama	1

Pelatihan yang Dihasilkan	Layanan
<ul> <li>Layanan Program dan Kerjasama</li> </ul>	1
•	Layanan
b. Layanan Penyelenggaraan,	3
Kelembagaan dan Ketenagaan Pelatihan yang Dihasilkan	Layanan
Layanan Penyelenggaraan	1
<ul> <li>Layanan Kelembagaan</li> </ul>	Layanan
<ul> <li>Layanan Ketenagaan yang</li> </ul>	1
Dihasilkan	Layanan
	1
	Layanan
4. Layanan Internal (Overhead)	
Pengadaan Peralatan dan Fasilitas     Perkantoran	12 bulan
5. Layanan Perkantoran	
a. Gaji dan Tunjangan	1 Tahun
<ul> <li>Pembayaran Gaji dan Tunjangan</li> </ul>	12 Bulan
b. Operasional dan Pemeliharaan Kantor	1 Tahun
Pengadaan Toga/Pakaian	12 Bulan
Kerja/Pesuruh/Perawat Dokter dan	
Tenaga teknis Lainnya	

Tabel 9. Rencana Kinerja Tahunan BBPP Binuang Triwulan I Tahun 2018. (sesudah revisi)

N	Sasaran Kegiatan/Sub	Rencana Kinerja	Target
0.	Kegiatan		

Mantapnya sistem Pelatihan Pertanian	Pelatihan Mendukung Komoditas     Pertanian	
dalam meningkatkan kompetensi Apartur dan	a. Jumlah Aparatur Pertanian yang Mengikuti Pelatihan Fungsional	644 orang
Non Aparatur pertanian serta daya tarik	Pelatihan Dasar Fungsional     Penyuluh Terampil bagi CPNS	383 orang
pertanian bagi Tenaga Kerja Muda dan	dari THL-TBPP	231 oang
Pelibatan Perempuan dalam Bertani dan	<ul> <li>Pelatihan Dasar Fungsional Penyuluh Ahli bagi CPNS dari THL-TBPP</li> </ul>	30 orang
Bekerja	<ul> <li>Pelatihan Fungsional Produksi</li> <li>Benih Tanaman Ahli</li> </ul>	
	b. Jumlah Non Aparatur Pertanian yang Mengikuti Pelatihan Alsintan	60 orang
	Pelatihan Tematik pengelolaan dan Operator Alsintan	60 orang
	c. Jumlah Non Aparatur Pertanian yang Mengikuti Diklat Teknis Tematik Hortikultura	420 orang
	Pelatihan Tematik Desa Organik     Pelatihan Tematik Cabai	30 orang <b>60 orang</b>
	<ul><li>Pelatihan Tematik Cabei</li><li>Pelatihan Tematik Bawang</li></ul>	120 orang
	Merah	30 orang
	Agritraining Camp	30 orang
	Pelatihan Kewirausahaan bagi	30 orang
	Petani Muda	180
	<ul> <li>Inkubasi Petani Muda</li> <li>Wirausaha</li> </ul>	orang
	Pelatihan Tematik Kedelai	
	d. Jumlah Non Aparatur Pertanian yang Mengikuti Diklat Teknis Tematik Perkebunan	90 orang
	Pelatihan Tematik Karet di     Kalendari	30 orang 30 orang
	Kalsel  Pelatihan Tematik Karet di	30 Grang
	Kaltim	100
	e. Jumlah Non Aparatur Pertanian yang Mengikuti Diklat Teknis Tematik Padi	120 orang
	Pelatihan Tematik Padi	120 orang
	f. Jumlah Non Aparatur Pertanian yang Mengikuti Diklat Teknis Tematik Jagung dan Kedelai	120 orang
	Pelatihan Tematik Jagung	30 orang
	Pelatihan Teknis Perbenihan	60 orang
	Tanaman Kedelai	

No.	Sasaran Kegiatan/Sub Kegiatan	Rencana Kinerja	Target
		2. Penguatan P4S Sebagai Pusat Pelatihan Petani	
		a. Jumlah P4S Sebagai Pusat Pembelajaran Petani	5 Lembaga
		Penguatan Kelembagaan P4S	5
		<ul> <li>Pelatihan Kelembagaan P4S</li> </ul>	Lembaga 5 Lembaga
		3. Layanan Dukungan Manajemen Pelatihan	Lombaga
		a. Layanan Program dan Kerjasama Pelatihan yang Dihasilkan	1 Layanan
		Layanan Program dan Kerjasama	1 Layanan
		b. Layanan Penyelenggaraan, Kelembagaan dan Ketenagaan Pelatihan yang Dihasilkan	3 Layanan
		Layanan Penyelenggaraan	1
		<ul> <li>Layanan Kelembagaan</li> </ul>	Layanan
		<ul> <li>Layanan Ketenagaan yang</li> <li>Dihasilkan</li> </ul>	1 Layanan 1
			Layanan
		4. Layanan Internal (Overhead)	
		Pengadaan Peralatan dan Fasilitas     Perkantoran	12 bulan
		5. Layanan Perkantoran	
		a. Gaji dan Tunjangan	1 Tahun
		Pembayaran Gaji dan Tunjangan	12 Bulan
		b. Operasional dan Pemeliharaan Kantor	1 Tahun
		<ul> <li>Pengadaan Toga/Pakaian</li> <li>Kerja/Pesuruh/Perawat Dokter dan</li> <li>Tenaga teknis Lainnya</li> </ul>	12 Bulan

## d) Perjanjian Kinerja

Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Binuang merupakan Unit Pelaksana Teknis Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian secara teknis bertanggung jawab dan dibawah binaan Pusat Pelatihan Pertanian Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian Kementrian Pertanian, oleh sebab itu Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Binuang ikut mendukung dan mewujudkan apa yang menjadi visi Kementerian Pertanian. Dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah

ditetapkan perlu disusun program kerja yang operasional sebagai implementasi dari kebijakan yang telah ditetapkan.

Program Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Binuang merupakan bagian integral yang tidak terpisahkan dari program Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian yaitu program Peningkatan Penyuluhan, Pendidikan, dan Pelatihan Pertanian yang dijabarkan pada kegiatan Pemantapan Sistem Pelatihan Pertanian. Pada Triwulan I Tahun 2018 Program Peningkatan Penyuluhan, Pendidikan, dan Pelatihan Pertanian dengan sasaran kegiatan: Mantapnya sistem Pelatihan Pertanian dalam meningkatkan kompetensi Apartur dan Non Aparatur pertanian serta daya tarik pertanian bagi Tenaga Kerja Muda dan Pelibatan Perempuan dalam Bertani dan Bekerja dengan 4 (empat) indikator kinerja akan dituangkan dalam dokumen perjanjian kinerja.

Dokumen Perjanjian kinerja merupakan suatu dokumen pernyataan kinerja/kesepakatan kinerja/perjanjian kinerja antara Kepala Balai Besar Pelatihan Pertanian Binuang dengan Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan pada sumber daya yang dimiliki.

Pada tahun 2018 dengan adanya format Perjanjian Kinerja yang baru melalui Sistem Informasi Perjanjian Kinerja (SIPEKA) menjadi format seperti pada tabel 10 berikut ini:

Tabel 10. Format Perjanjian Kinerja BBPP Binuang Tahun 2018 dengan Sistem Informasi Perjanjian Kinerja (SIPEKA)

Sasaran Kegiatan	Indikator	Target		
Meningkatnya kelembagaan petani yang menerapkan sistem pertanian terpadu	Competency Gap Index (CGI) peserta pelatihan	22	Nilai CGI	
Meningkatnya kualitas layanan penyelenggaraan pelatihan pertanian	Tingkat kepuasan peserta pelatihan terhadap penyelenggaraan pelatihan pertanian	3,75	Skala likert	
Kegiatan			ggaran	
Pemantapan Sistem Pelatihan Pertanian			23.497.000	

# BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

## A. Capaian Kinerja Organisasi

## a. Target dan Realisasi Triwulan I Tahun 2018

Pengukuran Kinerja merupakan alat untuk menilai keberhasilan dan kegagalan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan demi tercapainya visi dan misi instansi pemerintah. Penetapan kinerja dilakukan dengan membandingkan kinerja antar perencanaan dan realisasi. Dokumen penetapan kinerja merupakan tolok ukur perencanaan, yang menjadi materi utama untuk mengukur sejauh mana keberhasilan kinerja sebuah instansi.

Namun dalam prakteknya, RKAKL / DIPA pada Triwulan I sudah direvisi, sehingga hal ini dapat mempengaruhi target yang ada pada Penetapan Kinerja dan sistem perencanaan yang tidak terorganisir. Selain target keberhasilan kinerja, RKAKL/DIPA juga menjadi acuan dalam pembagian kinerja pada sistem organisasi. Oleh sebab itu BBPP Binuang menggunakan DIPA hasil revisi terakhir sebagai acuan dalam penetapan kinerja.

Pada RKAKL/DIPA Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Binuang mengalami revisi output dan anggaran. Jumlah keseluruhan anggaran Rp. 13.623.497.000 Secara menyeluruh, hasil pengukuran kinerja Balai Besar Pelatihan Pertanian Binuang pada Triwulan I Tahun 2018 disajikan pada tabel 11 berikut ini :

Tabel 11. Hasil Pengukuran Kinerja BBPP Binuang Triwulan I Tahun 2018

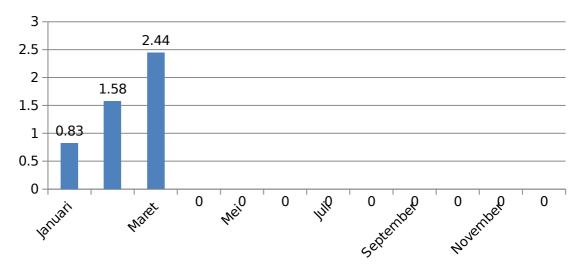
Sasaran		Real	isasi Fisik	(	Real	isasi Anggaran	
Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kegiatan	Target	Realisa si	%	Pagu (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%
1	2	3	4	5	6	7	8
Sasaran Kegiatan : Mantapnya sistem	Jumlah Aparatur Pertanian yang Mengikuti Pelatihan Fungsional	644 orang	59 orang	3,63	3,920,380,000	146,204,500	2,64
pelatihan pertanian dalam meningkatkan	Pelatihan Dasar     Fungsional Penyuluh     Terampil bagi CPNS     dari THL-TBPP	383 orang	59 orang	15,40	2,394,450,000	146,204,500	6,11
kompetensi aparatur pertanian dan dan non	Pelatihan Dasar     Fungsional Penyuluh     Ahli bagi CPNS dari	231 orang	0	0	0	0	0
aparatur pertanian; daya tarik pertanian bagi tenaga kerja muda; pelibatan perempuan petani/pekerja dan inkubator agribisnis mendukung agro techno park	THL-TBPP Pelatihan Fungsional Produksi Benih Tanaman Ahli	30 orang	0	0	0	0	0
	Jumlah Non Aparatur Pertanian yang Mengikuti Pelatihan Alsintan	60 orang	0	0	121,080,000	0	0
	Pelatihan Tematik     pengelolaan dan     Operator Alsintan	60 orang	0	0	121,080,000	0	0

Jumlah Non Apara	atur 420 orang	180 orang	42,85	1,414,726,000	988,000	0.07
Pertanian yang M Diklat Teknis Tem Hortikultura	engikuti	180 orang	42,85	1,414,726,000	988,000	0.07
Pelatihan Te		0	0	60,540,000	0	0
Desa Organ • Pelatihan Te		0	0	121,080,000	0	0
Cabe  • Pelatihan Te	ematik 120 orang	0	0	242,160,000	0	0
Bawang Mei  Agritraining	Camp 30 orang	0	0	66,440,000	0	0
Pelatihan     Kewirausaha	30 orang	0	0	112,600,000	0	0
Petani Muda	30 orang	0	0	240,880,000	0	0
Wirausaha	180 orang	0	0	571,026,000	988,000	4,19
Pelatihan To Kedelai	ematik					
Jumlah Non Apara Pertanian yang M Diklat Teknis Tema Perkebunan	engikuti	0	0	245,360,000	0	0
Pelatihan Te di Kalsel	ematik Karet 90 orang	0	0	181,620,000	0	0
Pelatihan Te di Kaltim	ematik Karet 30 orang	0	0	63,740,000	0	0
Jumlah Non Apara Pertanian yang M	engikuti	0	0	244,960,000	0	0
Diklat Teknis Tema  • Pelatihan Ten		0	0	244,960,000	0	0
Jumlah Non Apara Pertanian yang M Diklat Teknis Tema dan Kedelai	engikuti	30 orang	33,33	233,260,000	79,476,100	34,07
Pelatihan Te     Jagung	ematik 30 orang	0	0	61,840,000	0	0
Pelatihan Te     Perbenihan     Kedelai		30 orang	50,00	171,420,000	79,476,100	34,07
Jumlah P4S Seba Pembelajaran Pet		0	0	150,000,000	0	0
Penguatan     Kelembagaa     Pelatihan     Kelembagaa	5 lembaga 5 lembaga	0	0	34,000,000 113,500,000	0	0
Reiembayaa						
Layanan Program Kerjasama Pelatir Dihasilkan		0	0	523,952,000	47,212,831	9,01
Layanan Prog     Kerjasama	gram dan 1 layanan	0	0	457,252,000	45,862,831	10,03
Layanan Penyelei Kelembagaan dar Ketenagaan Pelat	n	0	0	318,642,000	89,116,124	27,96
Dihasilkan  Layanan	1 layanan	0	0	120,000,000	0	0
Penyelenggar Layanan Kele Layanan Kete yang Dihasilk	embagaan 1 layanan enagaan	0	0	125,632,000 73,010,000	62,393,557 26,722,567	49,67 36,60
Pengadaan Perak Fasilitas Perkanto	atan dan 12 bulan	0	0	43,731,000	0	0

Gaji dan Tunjangan • Pembayaran Ga Tunjangan	1 tahun	0	0	6,407,406,000	2,080,292,230	32,46
	aji dan 12 bulan	3 bulan	0,25	4,337,952,000	1,475,391,587	34,01
Operasional dan Pemeliharaan Kanto • Pengadaan Toga/Pakaian Kerja/Pesuruh/F Dokter dan Tena teknis Lainnya	70 orang Perawat	0	0	2,069,454,000 54,150,000	604,900,643	29,22

Secara garis besar perkembangan realisasi anggaran 2018 digambarkan pada Gambar 2 berikut ini.

Gambar 2. Grafik Perkembangan realisasi anggaran BBPP Binuang per Maret 2018



Hasil pengukuran kinerja dari sasaran kegiatan mantapnya sistem pelatihan pertanian dalam meningkatkan kompetensi aparatur pertanian dan non aparatur pertanian; daya tarik pertanian bagi tenaga kerja muda; pelibatan perempuan petani/pekerja 3 indikator yaitu:

#### 1. Peningkatan kapasitas aparatur dan non aparatur pertanian

Peningkatan kapasitas aparatur dan non aparatur pertanian jumlah aparatur dan non aparatur pertanian yang meningkat target fisik 1.514 orang dengan target anggaran Rp. 6.179.766.000,-. Realisasi fisik sampai triwulan I Januari – Maret 2018 dengan rincian sebagai berikut: jumlah aparatur pertanian yang meningkat kompetensinya mencapai 200 orang (31,05%) dari target 644 orang, sedangkan non aparatur pertanian yang meningkat kompetensinya mencapai 300 orang (34,48%) dari target 870 orang. Realisasi anggaran sampai triwulan I Januari – Maret 2018 dengan rincian sebagai berikut: aparatur pertanian yang meningkat kompetensinya mencapai Rp. 353.562.915 (9,01%) dari target Rp. 3.920.380.000, sedangkan non aparatur pertanian yang meningkat kompetensinya mencapai Rp. 604.139.190 (26,73%) dari target Rp. 2.259.386.000. Capaian kinerja peningkatan kapasitas aparatur dan non aparatur dapat dilihat pada tabel 12 berikut ini:

Tabel 12. Capaian Kinerja Peningkatan Kapasitas Aparatur dan Non Aparatur

	Realisasi Fisik			Realisasi Anggaran			
Kegiatan	Target (org)	Realisasi (org)	%	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%	
Peningkatan kapasitas aparatur dan non aparatur pertanian yg meningkat	1.514	500	33.02	6.179.766.000	957.702.105	15.49	
Aparatur Pertanian yg miningkat kompetensinya	644	200	31.05	3.920.380.000	353.562.915	9.01	
Non Aparatur Pertanian yg meningkat kompetensinya	870	300	34.48	2.259.386.000	604.139.190	26.73	

#### 2. Layanan Internal Organisasi

Target kegiatan layanan internal organisasi menghasilkan 1 Tahun, terdiri dari dua rincian kegiatan Pengadaan PNBP yaitu Penyelenggaraan Program Asrama dan Penyelenggaraan Lapangan Praktek dengan target anggaran sebesar Rp. 43.731.000,-. Kegiatan layanan internal organisasi ini belum terealisasi dalam anggaran pada tahap triwulan I ini karena penyelenggaraan program asrama masih dalam proses pelaksanaan dan untuk lapangan praktek masih menunggu masin tanam pada waktu mendatang.

Capaian kinerja Layanan Internal Organisasi dapat dilihat pada tabel 13 berikut ini:

Tabel 13. Capaian Kinerja Layanan Internal Organisasi

Kegiatan	Realisasi Fisik			Realisasi Anggaran		
	Target (org)	Realisasi (org)	%	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%
Layanan Internal (Pengadaan sarana asrama dan Lapangan Praktek)	43.731.000	0	0	1 Thn	0	0
Penyelenggaraan Lapangan Praktek	21.866.000	0	0	1 Thn	1 Thn	0
Perawatan Bangunan dan Gedung	21.865.000	0	0	1 Thn	1 Thn	0

## 3. Jumlah Layanan Dukungan Manajemen Pelatihan

Penunjang kegiatan pemantapan sistem pelatihan pertanian berupa:

- a. Layanan Program dan Kerjasama Pelatihan yang dihasilkan yang diaplikasikan dengan target 1 kegiatan berupa kegiatan penyusunan program dan kerjasama kegiatan dan anggaran sebesar Rp. 47.212.831,- dari target Rp. 523.952.000,- (9,01%)
- b. Layanan Penyelenggaraan, Kelembagaan dan Ketenagaan Pelatihan yang dihasilkan yang diaplikasikan tidak ada target fisik kegiatan dengan uraian kegiatan berupa Layanan Penyelenggaraan, Layanan Kelembagaan dan Layanan Ketenagaan yang dihasilkan. Layanan Kelembagaan berupa layanan Sistem Manajemen Mutu, Publikasi dengan realisasi sebesar Rp. 62.393.557,- (49,66%) dengan target sebesar Rp. 125.632.000,-. Layanan Penyelenggaraan belum ada realisasi dengan target anggaran Rp. 120.000.000,-. Layanan Ketenagaan yang dihasilkan dengan realisasi Rp. 26.722.567 (36,60 %) dengan target anggaran Rp. 73.010.000,-

#### 4. Jumlah Layanan Perkantoran

Dukungan pemantapan sistem pelatihan pertanian berupa : Kegiatan untuk layanan perkantoran, gaji dan tunjangan, operasional dan pemeliharaan kantor,

pengadaan toga/ pakaian kerja, pengadaan perlengkapan kantor, perawatan kendaraan bermotor roda 4, bus dan roda 2, langganan daya dan jasa, belanja langganan telepon, operasional perkantoran dan pimpinan serta penyelenggaraan kebun praktek yang direalisasikan sebesar Rp. 2.080.292.230,- (32,47 %) dari target Rp. 6.407.406.000,-

## b. Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja Selama 5 Tahun periode 2014 s.d. 2018.

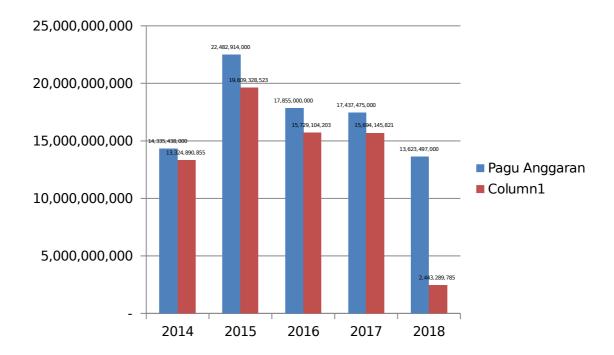
Nilai pencapaian sasaran kegiatan BBPP Binuang selama 5 (lima) tahun yakni dari tahun 2014 s.d. 2018 disajikan pada tabel. 14 berikut.

Tabel 14. Perkembangan Realisasi Serapan Anggaran BBPP Binuang Tahun 2013 s.d. 2018 Triwulan I

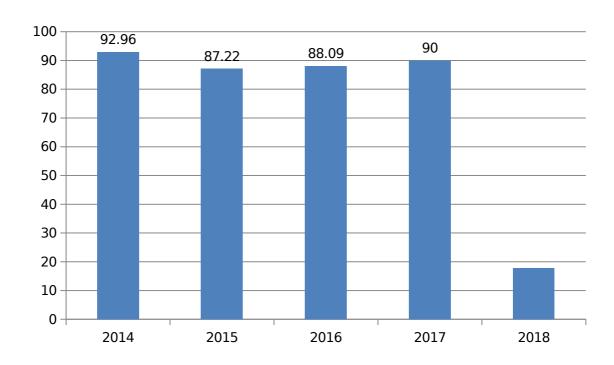
Tahun	Dogu Anggoron (Pn.)	Realisasi Keuangan				
Talluli	Pagu Anggaran (Rp.)	(Rp.)	%			
2014	14.335.438.000	13.324.890.855	92,95			
2015	22.482.914.000	19.609.328.523	87,22			
2016	17.855.000.000	15.729.104.203	88,09			
2017	17.437.475.000	15.694.145.821	90,00			
2018	13.623.497.000	2.443.289.785	17,93			

Selama periode 5 (lima) tahun yakni dari tahun 2014 s.d. 2018 total anggaran terbanyak pada tahun 2015 sebesar Rp. 22.482.914.000,- dan terkecil pada tahun 2018 sebesar Rp. 13.623.497.000,- dan total realisasi penyerapan anggaran terbesar pada tahun 2014 sebesar 92,95% dan terkecil pada tahun 2015 sebesar 87,22%

Gambar 3. Grafik Realisasi Penyerapan Keuangan



Gambar 4. Grafik Persentasi Penyerapan Keuangan dari Tahun 2014 s.d. 2018



# c. Realisasi Kinerja Tahun 2017 dibandingkan Triwulan I Tahun 2018

Realisasi serapan anggaran BBPP Binuang Tahun 2017 adalah sebesar Rp.15.694.145.821 dari total pagu anggaran sebesar Rp. 17.437.475.000,- dengan realisasi fisik mencapai 90%. Sedangkan serapan anggaran Triwulan I Tahun 2018 sebesar Rp. 2.443.289.785 dari pagu Rp. 13.623.497.000 dengan realisasi fisik sebesar 17,93%. Hasil pengukuran Kinerja (realisasi keuangan dan fisik BBPP Binuang Tahun 2017 dan 2018 secara umum disajikan pada tabel 17.

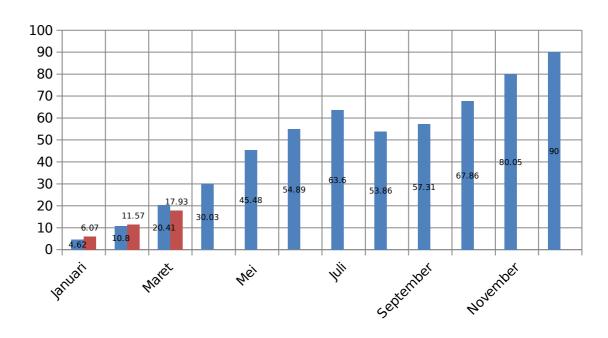
Tabel 17. Hasil Pengukuran Kinerja BBPP Binuang Tahun 2017 dan 2018

No	Output	20	2017		2018		%
•		Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1.	Peningkatan Kapasitas Aparatur dan Non Aparatur Pertanian	7.322.141.000	6.597.695.266	90,11	6.179.766.00 0	957.702.105	15,49
2.	Layanan internal organisasi	852.780.000	777.833.800	91,21	43.731.000	0	0
3	Jumlah Dukungan Pemantapan Sistem Pelatihan Pertanian	8.991.744.000	7.785.317.477	86,58	7.250.000.000	2.216.621.185	30,5 7

	Jumlah	17.855.000.00	15.729.104.20	88,09	1.347.497.000	2.443.289.785	17,93	
--	--------	---------------	---------------	-------	---------------	---------------	-------	--

Perkembangan realisasi kinerja per bulan untuk Tahun 2017 dan Triwulan I Tahun 2018 dapat dilihat pada grafik berikut ini :

Gambar 5. Perkembangan realisasi kinerja perbulan untuk Tahun 2017 dan 2018



Sedangkan perbandingan Hasil Pengukuran Kinerja (realisasi fisik) BBPP Tahun 2017 dan 2018 secara umum disajikan pada tabel 16 berikut ini.

Tabel 16. Realisasi Fisik yang dicapai BBPP Binuang Tahun 2017 dan 2018

No	Output	2017		%	2018		%
•		Target	Realisas		Target	Realisa	
			i			si	
1.	Peningkatan Kapasitas Aparatur dan Non Aparatur Pertanian	2.168 org	2.164 org	99,82	1.514 org	500 org	33,02
2.	Layanan Internal Organisasi	1 lyn	1 lyn	100	0	0	0
3.	Jumlah Dukungan Pemantapan Sistem Pelatihan Pertanian	12 bln	12 bln	100	12 bln	3 bln	25,0 0
	Realisasi Fisik Tahun 2	017		99,65		risik Triwulan un 2018	33,02

Dari data tabel 18 diatas dapat dilihat bahwa indikator kinerja fisik dibandingkan tahun 2017 mengalami penurunan hal ini dapat dilihat dari capaian realisasi output peningkatan kapasitas aparatur dan non aparatur pada tahun 2017 dibandingkan dengan Triwulan I Tahun 2018. Pada tahun 2017 Peningkatan Kapasitas Aparatur dan Non Aparatur Pertanian target fisik 2.168 orang dengan realisasi 2.164 orang sedangkan pada Triwulan I Tahun 2018 target fisik 1.514 dengan realisasi 500 orang.

Untuk Triwulan I Tahun 2018 anggaran untuk Peningkatan Kapasitas Aparatur dan Non Aparatur Pertanian di fokuskan pada kegiatan tematik untuk mendukung program peningkatan produksi padi, jagung, kedelai, cabe dan bawang merah. Pelaksanaan diklat tematik dilaksanakan bekerjasama dengan Dinas Pertanian Kabupaten dan Pusat Pelatihan Perdesaan Swadaya (P4S) binaan BBPP Binuang dengan kelas minimal Madya. Ketenagaan Pelatihan Pertanian yang Difasilitasi dan dikembangkan pada Triwulan I Tahun 2018 tidak ada kegiatan dan anggaran. Sehingga pembinaan terhadap Pusat Pelatihan Perdesaan Swadaya tidak dilakukan pembinaan dan pertumbuhan. Penyerapan kinerja tersebut diperkirakan akan terserap pada Triwulan II.

#### d. Realisasi Kinerja dibandingkan dengan Target Renstra Tahun 2015-2019

Capaian kinerja BBPP Binuang tahun 2017 sampai Triwulan I Tahun 2018 dibandingkan dengan target Renstra BBPP Binuang tahun 2015 s.d. 2019 disajikan pada tabel 17 berikut ini.

Tabel 17. Perbandingan Penyerapan Kinerja Tahun 2017 s.d. 2018 Dengan Renstra 2015 s.d. 2019

Sasaran Kegiatan	Indikator	Target Renstra tahun 2015 - 2019	Target Renstra tahun 2015 - 2019	% Capaian		
Mantapnya sistem pelatihan pertanian dalam meningkatkan kompetensi aparatur pertanian dan non aparatur pertanian, daya tarik pertanian bagi tenaga kerja muda, pelibatan perempuan petani/pekerja dan inkubator agribisnis mendukung Agro Techno Park	Jumlah aparatur pertanian yang terlatih	6.000	2.821 + 644	57,75		
	Jumlah non aparatur pertanian yang terlatih	6.300	2.282 + 870	50,03		
	Jumlah Sertifikasi dan Kompetensi Produksi Tanaman Pangan yang Meningkat Kompetensinya	156 + 66	22,20			
Total Capaian Kinerja Tahun 2017 - 2018 jika dibandingkan dengan Renstra 2015 - 2019						

Dari Tabel 19 diketahui bahwa capaian kinerja BBPP Binuang tahun 2017 – 2018 jika dibandingkan dengan target Renstra 2015 – 2019 adalah sebesar 40,08%. Capaian terendah pada indikator jumlah Sertifikasi dan Kompetensi Produksi Tanaman Pangan yang Meningkat Kompetensinya.

#### e. Hambatan dan Kendala

Secara umum pelaksanaan program dan kegiatan 2018 telah terlaksana dengan baik, dan tidak mengalami hambatan/kendala yang berarti, walaupun masih terdapat permasalahan yang dapat diatasi dengan cepat dalam pelaksanaan seperti pelaksanaan anggaran yang tidak sesuai atau tepat sasaran pada DIPA ditanggulangi dengan mereviw kembali dan menetapkan kegiatan kegiatan yang tepat dengan melaksanakan revisi DIPA. Pada bulan Pebruari 2018 dilaksanakan revisi untuk menindaklanjuti kegiatan yang belum ada yang dianggap penting dalam Triwulan I Tahun 2018 untuk anggaran tambahan APBNP yang penyerapan dilakukan pada triwulan IV. Permasalahan yang lain diantaranya:

1. Proses perencanaan belum sepenuhnya terkoordinasi dengan baik, sehingga menyebabkan pelaksanaan kegiatan kurang terintegrasi dengan baik. Dimasa yang

akan datang perlu diupayakan : (a) peningkatan koordinasi antar masing-masing bagian/bidang lingkup Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Binuang dalam proses perencanaan; (b) perbaikan kualitas TOR untuk masing-masing kegiatan; (d) perbaikan kualitas SOP dan pelaksanaan SOP.

- 2. Rencana penyerapan anggaran pada Triwulan II khususnya pada kegiatan pelatihan dipredekdiskan pada penggunaan anggaran yang tidak maksimal terutama pada anggaran perjalan peserta, hal ini memungkinkan akan terjadi lagi revisi anggaran pada triwulan III.
- 3. Jumlah dan kualitas kompetensi SDM petugas kediklatan baik Widyaiswara maupun tenaga kediklatan lainnya masih belum memadai untuk dapat melaksanakan kegiatan yang bermutu tinggi. Dimasa yang akan datang perlu merancang kegiatan peningkatan profesionalisme Widyaiswara dan petugas yang memberi dampak peningkatan kompetensi yang dapat meningkatkan mutu pelayanan dan mutu output kegiatan.
- 4. Pelaksanaan kegiatan belum sepenuhnya konsisten dengan jadwal yang telah ditetapkan, sehingga beberapa kegiatan dilaksanakan mendekati batas akhir waktu pencairan dana. Dimasa yang datang perlu ditingkatkan; (a) pengendalian pelaksanaan kegiatan yang lebih intensif melalui pertemuan regular, (b) komitmen di semua tingkatan manajemen.
- 5. Rencana Kerja kegiatan Tahun 2018 belum selesai seluruhnya, sambil menuggu perubahan anggaran atau revisi RKAKL..

#### f. Upaya dan Tindak Lanjut

Untuk mengatasi berbagai permasalahan dan kendala sebagaimana diuraikan di atas, maka upaya dan tindak lanjut yang dilakukan untuk meningkatkan kinerja, yaitu :

- 1. Meningkatkan koordinasi dan komunikasi internal antar bidang dan bagian agar pelaksanaan kegiatan berjalan dengan baik dan terintegrasi serta penyerapan anggaran dapat terealisasi secara optimal.
- 2. Mengupayakan revisi anggaran untuk kegiatan yang akan/belum dilaksanakan dan diperhitungkan berlebih dalam pelaksanaannya untuk dialokasikan pada kegiatan yang diperhitungkan kurang sampai akhir tahun anggaran.

- 3. Mengusulkan penambahan pegawai ke eselon I sesuai dengan kebutuhan (Fungsional umum, Fungsional Widyaiswara dan Fungsional tertentu) serta Merancang kegiatan peningkatan profesionalisme bagi Widyaiswara dan tenaga kediklatan dalam rangka peningkatan mutu pelayanan dan mutu output kegiatan.
- 4. Menyusun jadwal palang secara lebih cermat setelah DIPA diterima dengan melibatkan penanggung jawab kegiatan.
- 5. Mengusulkan penambahan pegawai sesuai dengan kebutuhan (Fungsional umum, Fungsional Widyaiswara dan Fungsional tertentu) serta Merancang kegiatan peningkatan profesionalisme bagi Widyaiswara dan tenaga kediklatan dalam rangka peningkatan mutu pelayanan dan mutu output kegiatan.
- 6. Penyempurnaan/merevisi Rencana Strategis (renstra) sesuai dengan perubahan lingkungan strategis dengan mengacu pada renstra Pusat Pelatihan Pertanian.

## g. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Realisasi serapan anggaran BBPP Binuang Triwulan I Tahun 2018 merupakan input (masukan) yang digunakan untuk mencapai indikator kinerja sasaran (output). Efisiensi terjadi apabila nilai rasio persentase capaian keuangan (input) mencapai > 1. Nilai efisiensi perbandingan Capaian fisik keseluruhan indikator dari sasaran kegiatan BBPP Binuang Triwulan I Tahun 2018 dengan input yang digunakanan adalah 14,42 % (fisik) berbanding 17,93% (keuangan) dengan tingkat efisiensi sebesar 28,11 % yang disajikan pada Tabel 18.

Tabel 18. Analisis Efisiensi Kinerja BBPP Binuang Triwulan I Tahun 2018

	Keluaran		Volume Keluaran		Anggaran		RAK/RVK (1)	PAK/TVK (2)	(1)/(2)
	Keluaran	Satuan	Target Volume Keluara n (TVK)	Realisas i Volume Keluaran (RVK)	Pagu Anggaran per Keluaran (PAK) Realisasi Anggaran per Keluaran (RAK)				
1	Jumlah Aparatur yang Mengikuti Pelatihan	orang	644	200	3.920.380.000	353.562.915	1.767.814	6.087.546	29.03%
2	Jumlah Non Aparatur yang Mengikuti Pelatihan	orang	870	300	2.259.386.000	604.139.190	2.013.797	2.596.995	77,54%

3	Jumlah Layanan Internal	bulan	12	0	43.731.000	0	0	3.644.250	0 %
4	Jumlah Layanan Program dan Kerjasama Pelatihan	Paket	1	0	523.952.000	47.212.831	0	523.952.00 0	0 %
5	Jumlah Layanan Gaji & Ketenagaan	Paket	12	12	4.337.952.000	1.475.391.587	122.949.299	361.496.00 0	34,01 %
Tingkat Efisien									28,11 %

Efisiensi yang diperoleh oleh BBPP Binuang dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adanya optimalisasi sumberdaya yang dimiliki oleh BBPP Binuang baik anggaran yang tersedia, sumberdaya manusia yang ada dalam melaksanakan program dan kegiatan yang tertuang dalam perjanjian kinerja serta sarana dan prasarana yang mendukung.

## B. Realisasi Anggaran

Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Binuang pada Triwulan I Tahun 2018 memperoleh alokasi anggaran sebesar Rp. 13.623.497,- untuk membiayai kegiatan Pemantapan Sistem Pelatihan Pertanian dalam meningkatkan kompetensi aparatur pertanian dan non aparatur pertanian, daya tarik pertanian bagi tenaga muda, pelibatan perempuan petani/pekerja.

Pada Triwulan I Tahun 2018 Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Binuang telah melakukan revisi perubahan anggaran sebanyak 5 (lima) kali, dengan rincian sebagai berikut pada tabel 19..

Tabel 18. Jadwal Revisi BBPP Binuang pada Triwulan I Tahun 2018

No.	Waktu Revisi	Jenis Revisi	Keterangan
1.		Pagu Awal	Rp. 13.623.497.000,-
2.	02 Maret 2018	DJĀ	<ul> <li>a. Perubahan atau pergeseran rincian anggaran dalam hal Pagu tetap anggaran</li> <li>b. Pergeseran akun dan detail antar output berupa: pelatihan mendukung komoditas pertanian (orang), penguatan P4S sebagai</li> </ul>

Pusat Pembelajaran Petani
(lembaga), Layanan dukungan
manajemen pelatihan (bulan) dan
layanan perkantoran.
,
c. Jenis revisi pergeseran akun
berupa: belanja bahan, honor
output kegiatan, belanja barang
operasional lainnya, belanja sewa,
belanja jasa profesi, perjalanan
biasa, belanja perjalanan dinas
paket meeting luar kota dan
belanja barang persediaan barang
konsumsi.

Untuk melihat gambaran serapan anggaran BBPP Binuang per indikator keluaran disajikan pada Tabel 19 berikut :

Tabel 19. Realisasi Serapan Anggaran BBPP Binuang per Indikator keluaran Triwulan I Tahun 2018

	Indikator Kelu	aran	Volume	Keluaran	Angg	aran		
	Keluaran	Satuan	Target Volume Keluaran (TVK)	Realisasi Volume Keluaran (RVK)	Pagu Anggaran per Keluaran (PAK)	Realisasi Anggaran per Keluaran (RAK)	% Fisik	% Keuangan
1	Jumlah Aparatur yang Mengikuti Pelatihan	orang	644	200	3.920.380.000	353.562.915	31,01	9,01
2	Jumlah Non Aparatur yang Mengikuti Pelatihan	orang	870	300	2.259.386.000	604.139.190	34,48	26,73
3	Jumlah Layanan Internal	bulan	12	0	43.731.000	0	0	0
4	Jumlah Layanan Program dan Kerjasama Pelatihan	Paket	1	0	523.952.000	47.212.831	0	9,01
5	Layanan penyelenggaraan, Kelembagaan dan Ketenagaan yang dihasilkan	paket	1	0	318.642.000	89.116.124	0	27,97
6	Jumlah Layanan Gaji & Ketenagaan	bulan	12	3	4.337.952.000	1.475.391.587	25,00	34,01

7	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	bulan	12	3	2.069.454.000	739.518.321	0	35,71
	Total Realisasi		1.552	503	13.623.497.000	2.443.289.785	14,42	17,93

Realisasi serapan anggaran BBPP Binuang sesuai dengan kesepakatan dalam Perjanjian Kinerja Kepala BBPP Binuang dengan Kepala Badan PPSDMP Jakarta Triwulan I Tahun 2018 setelah mengalami perubahan penambahan target sebesar Rp. 13.623.497.000,-. Tingkat penyerapan pada masing-masing indikator keluaran terendah ada pada Layanan internal karena belum direalisasikan. Penyerapan terbesar pada Indikator Keluaran Operasional dan Pemeliharaan Kantor sebesar Rp. 739.518.321 (35,71%) dari target Rp 2.069.454.000,-

Selanjutnya untuk melihat gambaran sisa serapan anggaran BBPP Binuang perkeluaran disajikan pada Tabel 20 berikut:

Tabel 20. Sisa Serapan Anggaran BBPP Binuang per keluaran Triwulan I Tahun 2018

No.	Keluaran	MAK	Pagu	Realisasi	Sisa Anggaran	%
1	2	3	4	5	6	7
1.	Belanja Gaji Pokok PNS	511111	3.053.255.000	1.052.078.500	2,001,176,500	34.46
2.	Belanja Pembulatan Gaji PNS	511119	48.000	14.568	47,985	0.03
3.	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	511121	212.608.000	79.174.798	133,433,202	37.24
4.	Belanja Tunj. Anak PNS	511122	60.798.000	21.389.456	39,408,544	35.18
5.	Belanja Tunj. Struktural PNS	511123	108.710.000	43.725.000	64,985,000	40.22
6.	Belanja Tunj. Fungsional PNS	511124	128.450.000	43.600.000	84,850,000	33.94
7.	Belanja Tunj. PPh PNS	511125	30.622.000	1.154.585	29,467,415	3.77
8.	Belanja Tunj. Beras PNS	511126	158.141.000	63.898.680	94,242,320	40.41

9.	Belanja Uang Makan PNS	511129	483.120.000	131.056.000	352,064,000	27.13
10.	Belanja Tunj. Umum PNS	511151	102.200.000	39.300.000	62,900,000	38.45
11.	Belanja Bahan	521211	2.475.351.000	110.816.140	2,364,534,860	4.48
12.	Belanja Honor Output Kegiatan	521213	239.500.000	1.300.000	238,200,000	0.54
13.	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	521219	161.910.000	7.150.000	154,760,000	4.42
14.	Beban Sewa	522141	177.100.000	12.400.000	164,700,000	7.00
15.	Beban Jasa Profesi	522151	255.200.000	13.600.000	241,600,000	5.33
16.	Belanja Perjalanan Biasa	524111	1.351.700.000	148.674.815	1,203,025,185	11.00
	Jumlah dipindahkan		8,998,713,000	1,769,317,989		

No.	Keluaran	MAK	Pagu	Realisasi	Sisa Anggaran	%
1	2	3	4	5	6	7
	Jumlah Pindahan		8,998,713,000	1,769,317,989		
17.	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	524114	1.287.950.000	28.720.500	1,259,229,500	2.23
18.	Belanja Perjalanan Lainnya	524119	1.096.880.000	40.836.100	1,056,043,900	3.72
19.	Belanja Honor Oeperasional Satuan Kerja	521115	100.800.000	16.800.000	84,000,000	16.67
20.	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	521811	295.675.000	99.109.500	196,565,500	33.52
21.	Belanja Keperluan Perkantoran	521111	818.150.000	167.408.000	650,742,000	20.46
22.	Beban Langganan Listrik	522111	300.000.000	60.765.966	239,234,034	20.26
23.	Beban Langganan Telephon	522112	18.000.000	3.021.777	14,978,223	16.79
24.	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	523111	369.300.000	218.454.300	150,845,700	59.15
25.	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	523121	167.529.000	39.341.100	128,187,900	23.48
26.	Belanja Peralatan dan Mesin untuk diserahkan	526112	30.000.000	0	30,000,000	0.00

Jumlah Total	13.623.497.000	2.443.289.785	11.180.207.215	17,93

Sisa realisasi anggaran Belanja Bahan sebesar Rp. 11.180.207.215,- (82,07%) dari total anggaran sebesar Rp. 13.623.497. Sampai triwulan I Januari – Maret 2018 Sisa realisasi anggaran terbanyak ada pada indikator Belanja Bahan sebesar Rp. 2,364,534,860. Sedangkan sisa realisasi anggaran terbanyak lainnya ada pada indikator Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota sebesar Rp 1,259,229,500 dan indikator Belanja Perjalanan Biasa sebesar Rp 1,203,025,185 selain Belanja Gaji Pokok PNS.

## C. Capaian Kinerja Lainnya

- 1. Kegiatan lain yang mendukung pencapaian kinerja pada BBPP Binuang adalah:
  - a. Mendapatkan sertifikat ISO 9000; 2015
  - b. Penilaian Indek Kepuasan Masyarakat (IKM) melalui survey dari pengguna/pelanggan (peserta diklat) untuk semester I nilai IKM unit pelayanan : 76,80 dengan mutu pelayanan B, kriteria "baik".
- 2. Kegiatan lain berupa kerjasama penyelenggaraan diklat yang pelaksanaannya dilimpahkan ke UPT Balai Pelatihan Provinsi maupun pada Dinas-Dinas kabupaten/kota diwilayah kerja BBPP Binuang serta yang dilaksanakan pada Pusat Pendidikan dan Pelatihan Pertanian Swadaya (P4S) dapat dilihat pada tabel 21 sebagai berikut:

Tabel 21. Pelatihan yang dilaksanakan bekerjasama dengan UPT Balai Pelatihan Pertanian

No.	Nama Diklat	Tempat Diklat	Tanggal Pelaksanaan
1	2	3	4
1.	Pelatihan Dasar Fungsional PP	BPPSDM Sempaja -	24 April-14 Mei,
	Terampil CPNS THL TBPP	Kaltim	03-23 Juli, 28
	angkatan V, VI, IX		Agust- 17 Sept

			2018
2.	Pelatihan Dasar Fungsional PP Terampil CPNS THL TBPP angkatan II, IV, VIII	BPLP3K Anjungan - Kalbar	20 Maret – 09 April, 10- 30 April, 25 Juli – 14 Agust 2018
3.	Pelatihan Dasar Fungsional PP Ahli CPNS THL TBPP angkatan II	BPPSDM Sempaja - Kaltim	10- 30 Juli 2018
4.	Pelatihan Dasar Fungsional PP Ahli CPNS THL TBPP angkatan I, IV	BPLP3K Anjungan - Kalbar	10- 30 April, 25- 14 Agust 2018
5.	Pelatihan Tematik Bawang Merah Kalteng Angkatan III, IV	BPPSDM Sempaja – Kaltim	27- 30 Agust 2018
6.	Pelatihan Tematik Karet Kaltim	BPPSDM Sempaja – Kaltim	27 – 30 Agust 2018
7.	Pelatihan Tematik Karet Kaltim	BPPSDM Sempaja – Kaltim	15 – 18 Okt 2018
8.	Pelatihan Tematik Padi Kalteng Angkatan III	BPPSDM Sempaja – Kaltim	24- 27 Sept 2018
9.	Pelatihan Tematik Padi Kalbar	BPLP3K Anjungan - Kalbar	17- 20 Sept 2018
10.	Pelatihan Tematik Jagung Kalteng	BPPSDM Sempaja – Kaltim	16- 19 April 2018

# BAB IV PENUTUP

Laporan akuntabilitas kinerja Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Binuang Triwulan I Tahun 2018, merupakan salah satu bentuk pertanggung jawaban penyelenggaraan tugas dan fungsi yang diemban Balai Besar Pelatihan Pertanian Binuang.

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja sesuai dengan perjanjian kinerja dari sasaran kegiatan "Mantapnya sistem penyuluhan dan pelatihan pertanian dalam meningkatkan kompetensi aparatur pertanian dan non aparatur pertanian, daya tarik pertanian bagi tenaga kerja muda, pelibatan perempuan petani/pekerja dan inkubator agribisnis dengan

tiga indikator, dengan realisasi sebesar Rp. 2.443.289.785,- (17,93 %) dengan pagu sebesar Rp. 13.623.497.000,- sedangkan realisasi fisik sebesar 14,42 %.

Hasil pengukuran kinerja dengan indikator :

#### 1. Peningkatan kapasitas aparatur dan non aparatur pertanian

Peningkatan kapasitas aparatur dan non aparatur pertanian jumlah aparatur dan non aparatur pertanian yang meningkat target fisik 1.514 orang dengan target anggaran Rp. 6.179.766.000,-. Realisasi fisik sampai triwulan I Januari – Maret 2018 dengan rincian sebagai berikut: jumlah aparatur pertanian yang meningkat kompetensinya mencapai 200 orang (31,05%) dari target 644 orang, sedangkan non aparatur pertanian yang meningkat kompetensinya mencapai 300 orang (34,48%) dari target 870 orang. Realisasi anggaran sampai triwulan I Januari – Maret 2018 dengan rincian sebagai berikut: aparatur pertanian yang meningkat kompetensinya mencapai Rp. 353.562.915 (9,01%) dari target Rp. 3.920.380.000, sedangkan non aparatur pertanian yang meningkat kompetensinya mencapai Rp. 604.139.190 (26,73%) dari target Rp. 2.259.386.000.

## 2. Layanan Internal Organisasi

Target kegiatan layanan internal organisasi menghasilkan 1 layanan, terdiri dari dua rincian kegiatan Pengadaan PNBP yaitu Penyelenggaraan Program Asrama dan Penyelenggaraan Lapangan Praktek dengan target anggaran sebesar Rp. 43.731.000. Kegiatan layanan internal organisasi ini belum terealisasi dalam anggaran pada tahap triwulan I ini karena penyelenggaraan program asrama masih dalam proses pelaksanaan dan untuk lapangan praktek masih menunggu masin tanam pada waktu mendatang. Selanjutnya terdapat penambahan kegiatan Perbaikan Peralatan dan fasilitas perkantoran yaitu dengan realisasi Rp. 8.381.500,- (12,50%) dan Perawatan bangunan dan gedung dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 218.454.300,- (59.15%).

#### 3. Jumlah Layanan Pendidikan dan Pelatihan

Penunjang kegiatan pemantapan sistem pelatihan pertanian berupa:

Layanan Program dan Kerjasama Pelatihan yang dihasilkan yang diaplikasikan dengan target 1 kegiatan berupa kegiatan penyusunan program dan kerjasama kegiatan dan anggaran sebesar Rp. 47.212.831,- dari target Rp. 523.952.000,- (9,01 %)

Layanan Penyelenggaraan, Kelembagaan dan Ketenagaan Pelatihan yang dihasilkan yang diaplikasikan tidak ada target fisik kegiatan dengan uraian kegiatan berupa layanan penyelenggaraan, layanan kelembagaan dan layanan ketenagaan yang dihasilkan. Layanan kelembagaan berupa layanan Sistem Manajemen Mutu, Publikasi dengan realisasi sebesar Rp. 62.393.557,- (49,66%) dengan target sebesar Rp. 125.632.000,-. Layanan Penyelenggaraan belum ada realisasi dengan target anggaran Rp. 120.000.000,-. Layanan Ketenagaan yang dihasilkan dengan realisasi Rp. 26.722.567 (36,60 %) dengan target anggaran Rp. 73.010.000,-

## 4. Jumlah Layanan Perkantoran

Dukungan pemantapan sistem pelatihan pertanian berupa : Kegiatan s untuk layanan perkantoran, gaji dan tunjangan, operasional dan pemeliharaan kantor, pengadaan toga/ pakaian kerja, pengadaan perlengkapan kantor, perawatan kendaraan bermotor roda 4, bus dan roda 2, langganan daya dan jasa, belanja langganan telepon, operasional perkantoran dan pimpinan serta penyelenggaraan kebun praktek yang direalisasikan sebesar Rp. 2.080.292.230,- (32,47 %) dari target Rp. 6.407.406.000,-

Keberhasilan yang telah dicapai dalam kegiatan Pemantapan Sistem Pelatihan Pertanian tidak terlepas dari dukungan seluruh kegiatan yang dikelola oleh BBPP Binuang baik secara langsung maupun tidak langsung. Dukungan langsung adalah kegiatan yang secara khusus mempengaruhi capaian sasaran kegiatan, dan dukungan tidak langsung antara lain berupa dukungan manajemen, namun dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa kendala yang dihadapi dan perlu diperbaiki, antara lain, 1) meningkatkan koordinasi dan komunikasi internal antar bidang dan bagian agar pelaksanaan kegiatan berjalan dengan baik dan terintegrasi serta penyerapan anggaran dapat terealisasi secara optimal; 2) mengupayakan revisi anggaran untuk kegiatan yang akan/belum dilaksanakan dan diperhitungkan berlebih dalam pelaksanaannya untuk dialokasikan pada kegiatan yang diperhitungkan kurang sampai akhir tahun anggaran; 3) mengusulkan penambahan pegawai ke eselon I sesuai dengan kebutuhan (fungsional umum, fungsional Widyaiswara dan fungsional tertentu) serta Merancang kegiatan peningkatan profesionalisme bagi Widyaiswara dan tenaga kediklatan dalam rangka peningkatan mutu pelayanan dan mutu output kegiatan; 4) menyusun jadwal palang

secara lebih cermat setelah DIPA diterima dengan melibatkan penanggung jawab kegiatan; 5) Penyempurnaan/merevisi Rencana Strategis (renstra) sesuai dengan perubahan lingkungan strategis dengan mengacu pada renstra Pusat Pelatihan Pertanian.

# **LAMPIRAN**